

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja yang menunjukkan perbandingan yang semakin membaik antara sumber daya input yang digunakan dan output yang dihasilkan. Untuk dapat memperoleh tingkat produktivitas kerja yang tinggi akan sangat bergantung pada kualitas sumber daya input yang ada, terutama tenaga kerja.

Dalam suatu sistem industri, tenaga kerja merupakan faktor yang paling penting dalam proses produksi. Pada pelaksanaannya, tenaga kerja adalah sumber daya yang melaksanakan tugas-tugas manajerial maupun operasional produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu perencanaan dan pengelolaan yang tepat terhadap tenaga kerja, seperti halnya estimasi kebutuhan tenaga kerja dan penentuan standar produksi, terutama dalam standar penggunaan tenaga kerja. Hal ini dilakukan untuk menghindari pemborosan maupun kekurangan tenaga kerja. Dengan perencanaan dan pengelolaan tenaga kerja yang tepat, maka pemanfaatan tenaga kerja dapat seefektif dan seefisien mungkin sehingga produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan industri, terutama untuk memenangkan persaingan pasar global. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi menunjukkan pemanfaatan tenaga kerja yang efektif dan dapat digunakan sebagai tolok ukur seberapa baik tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya. Karena itu, usaha peningkatan produktivitas tenaga kerja perlu dilakukan secara terus menerus agar dicapai hasil yang maksimal. Usaha

peningkatan produktivitas tenaga kerja ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti kemampuan kerja, sistem pengupahan, lingkungan kerja, dan sebagainya. Dengan tercapainya tingkat produktivitas tenaga kerja yang tinggi, diharapkan pula dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan, serta dapat menciptakan keunggulan perusahaan dalam bersaing.

1.2 Rumusan Masalah

Tingkat produktivitas kerja suatu perusahaan sangat bergantung pada tenaga kerja sebagai pelaksana kegiatan produksi. Dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Untuk itu, dalam penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat produktivitas tenaga kerja dan estimasi kebutuhan tenaga kerja. Selain itu, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor penyebab perubahan tingkat produktivitas. Dengan demikian, permasalahannya adalah bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja dalam kaitannya dengan kebutuhan tenaga kerja bagian produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan jumlah tenaga kerja standar yang dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kekurangan ataupun pemborosan tenaga kerja.
2. Menentukan tingkat produktivitas tenaga kerja standar dan aktual sebagai salah satu usaha untuk mengukur tingkat produktivitas perusahaan.
3. Menganalisis penyebab perubahan tingkat produktivitas tenaga kerja

1.4. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pengukuran tingkat produktivitas tenaga kerja dilakukan pada bagian produksi perusahaan.
2. Pengukuran tingkat produktivitas tenaga kerja didasarkan pada waktu pengerjaan berbagai jenis pekerjaan.
3. Metode pengukuran kerja yang digunakan adalah studi waktu dan sampling pekerjaan.
4. Perbandingan tingkat produktivitas tenaga kerja dilakukan selama lima tahun terakhir.
5. Pengukuran kerja dilakukan terhadap tenaga kerja langsung.
6. Ukuran beban kerja yang dialami tenaga kerja dinyatakan dalam dimensi waktu, yaitu waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan jenis pekerjaan tertentu secara wajar.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, tugas akhir ini terbagi menjadi 6 bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penentuan topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai pengertian dan teori dasar yang erat kaitannya dengan perencanaan tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja,

termasuk teori pengukuran kerja yang meliputi studi waktu dan sampling pekerjaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan langkah-langkah pemecahan masalah, dan tahapan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah, mulai dari penentuan permasalahan hingga pada kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data dan pengolahannya yang kemudian akan digunakan sebagai bahan untuk analisis.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini dilakukan analisis terhadap data dan hasil pengolahan data sehingga dapat ditentukan alternatif pemecahan masalah dan usulan-usulan perbaikan terhadap sistem kerja yang ada.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diajukan sebagai masukan bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan untuk masa yang akan datang.